

## ITNY Mewisuda 389 Sarjana/Diploma



KR - Jayadi Kastari

**Rektor ITNY Dr Ir Ircham MT secara simbolis memindah kucir wisudawan.**

**SLEMAN (KR)** - Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) mewisuda 389 sarjana dan D3 periode I Tahun Akademik 2021-2022 secara daring di kampus Babarsari Sleman, Sabtu (26/3). Wisuda dipimpin Rektor ITNY, Dr Ir Ircham MT.

Rektor ITNY, Dr Ir Ircham MT mengatakan, dengan jumlah mahasiswa 4.300, ITNY terus berbenah diri. Tiada hari tanpa dilalui

dengan evaluasi dan perbaikan yang berbuah prestasi. "Fasilitas terus kami kembangkan, seperti kampus lapangan di Kulonprogo," katanya.

Selain itu, ujar Ircham, *student and park*, pengembangan laboratorium sampai pengembangan sistem IT dan instruktur maya. Semuanya dimaksudkan untuk memberikan layanan yang terbaik bagi mahasiswa.

Selain itu, pembangunan sistem dan SDM secara kontinyu terus dilakukan. Jaringan dan kerja sama dengan perguruan tinggi, penda maupun dunia usaha dan industri dalam upaya melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), juga semakin ditingkatkan.

Ketua Panitia Wisuda, Andrea Sumarah Asih ST MEng dalam laporan menyebutkan, ITNY tahun akademik 2021-2022 ini meluluskan 389 mahasiswa. Rinciannya, lulusan jenjang S1 Teknik Sipil 53 orang, Perencanaan Wilayah Kota (PWK) 41 orang, Teknik Mesin 71 orang, Teknik Elektro 22 orang, Teknik Geologi 69 orang dan Teknik Pertambangan 125 orang. Sedang lulusan jenjang Diploma III untuk prodi Teknik Mesin 6 orang dan Teknik Elektronika 2 orang. (Jay)

## Vaksinasi Bukan Syarat PTM

**JAKARTA (KR)** - Vaksinasi Covid-19 pada peserta didik bukanlah syarat wajib pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) maupun kegiatan asesmen. Hal ini sesuai Surat Keputusan Bersama Mendikbudristek, Menag, Menkes dan Mendagri (SKB 4 Menteri) tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 yang berlaku mulai 21 Desember 2021.

"Penambahan syarat yang tidak sesuai SKB 4 Menteri tersebut tak diperbolehkan," ucap Sekjen Kemendikbudristek Suharti Senin (28/3) di Jakarta. Dalam menyelenggarakan pembelajaran di masa pandemi Covid-19, pemerintah daerah dan satuan pendidikan harus mengacu pada ketentuan dalam SKB 4 Menteri dan tidak diperkenankan menambahkan pengaturan atau persyaratan penyelenggaraan pembelajaran.

"Tentunya menjadi harapan kita semua, kondisi pandemi Covid-19

terus membaik. Tetapi, masih sangat penting bagi dinas pendidikan dan sekolah untuk tetap memastikan pembelajaran bagi seluruh peserta didik bisa berlangsung dengan aman, nyaman dan menyenangkan, sehingga pelaksanaan PTM Terbatas kembali mengikuti panduan di dalam SKB Empat Menteri yang terakhir," jelasnya.

Pemerintah akan terus mendorong vaksinasi Covid-19 kepada seluruh warga pendidikan, khususnya para pendidik dan tenaga kependidikan.

"Namun, vaksinasi peserta didik tidak pernah menjadi syarat penyelenggaraan maupun keikutsertaan peserta didik pada PTM," tegasnya lagi.

Melalui Surat Edaran (SE) Mendikbudristek No Tahun 2022, PTM Terbatas pada satuan pendidikan mengikuti ketentuan yang sudah diatur di dalam Keputusan Bersama Empat Menteri. Selain itu, di SE ini juga dijelaskan, orang tua/wali peserta didik diberikan pilihan untuk mengizinkan anaknya mengikuti PTM Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Kemudian juga dijelaskan kembali peranan pemerintah daerah untuk melakukan pengawasan dan memberikan pembinaan terhadap penyelenggaraan PTM Terbatas, utamanya dalam hal sosialisasi penyelenggaraan PTM Terbatas yang aman kepada orang tua/wali peserta didik. (Ati)

## SARASEHAN AKBAR MILAD MAN 1 YOGYA

### Tranformasi Digital Wujudkan Madrasah Unggul

**YOGYA (KR)** - MAN 1 Yogyakarta menggelar Sarasehan Akbar Milad ke-72 bertema 'Mewujudkan Tranformasi Digital Layanan Umat. Menuju Madrasah Mandiri Berprestasi Berkelas Dunia' di Hotel Sahid Raya Yogyakarta, Sabtu (26/3) dan disiarkan secara daring via Youtube MAN 1 Yogya.

Sarasehan menghadirkan narasumber Dekan Fakultas Studi Islam Universitas Islam Internasional Indonesia (UIII) Prof Noorhaidi Hasan SAG MA MPhil PhD, Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemenag RI Dr Muhammad Zain SAG MAG, Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG dan Kepala MAN 1 Yogyakarta Drs H Wiranto Prasetyahadi MPd dipandu moderator Wakamad Bidang Hu-



KR-Istimewa

**Para narasumber saat berbicara dalam Sarasehan Akbar Milad ke-72 MAN 1 Yogya.**

mas Dr Suyanto MPd.

Noorhaidi Hasan menuturkan, untuk menuju kelas dunia, MAN 1 Yogyakarta sudah pada jalannya. Komponen dan unsur-unsur untuk menuju kelas dunia sudah ada, tinggal menguatkan. Namun, mesti didukung beberapa hal antara lain, otonomi guru dalam mengelola pembelajaran, keterampilan bahasa asing, interkultural, serta pe-

nguatan akhlak dan integritas.

"Sekolah unggul akan berusaha menanamkan akhlak, kejujuran dan integritas ke dalam diri peserta didik," ungkap Noorhaidi Hasan yang juga alumnus (MANPK) MAN 1 Yogyakarta itu. Sarasehan ini diikuti seluruh guru dan pegawai, perwakilan, komite madrasah dan perwakilan Al-Hakim Scholarship Ya-

yan Abituren.

Muhammad Zain menyampaikan, capaian program GTK Madrasah Kemenag RI fokus pada peningkatan kualifikasi guru, peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru. "Guru-guru kita harus melakukan tranformasi, moderat, inovatif, dan inspiratif," tandasnya.

Sementara itu, Wiranto Prasetyahadi menjelaskan, MAN 1 Yogyakarta terus berinovasi, adaptif, ikuti perkembangan zaman menyenjatai lulusan yang kompetitif dan berakhlakul karimah. Untuk adaptif, yakni dengan menyelesaikan tantangan pendidikan di era teknologi digital. "Dibutuhkan adaptasi dan kolaborasi berbagai pihak, karena kolaborasi adalah ciri utama revolusi industri 4.0," tuturnya. (Dev)

## KOMUNIKASI DENGAN ANAK DI ERA DIGITAL Orangtua Perlu Menyesuaikan Diri

**YOGYA (KR)** - Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak positif dan negatif bagi anak. Apalagi, generasi Z yang memiliki kecenderungan untuk menunjukkan eksistensi diri dengan menggunakan beragam media sosial. Selain itu, anak-anak yang lahir sesudah tahun 1995-an juga menuntut kebebasan bereksresi dan cenderung tidak ingin diatur dan dikekang. Kondisi ini menuntut orangtua menyesuaikan diri dalam melakukan komunikasi dengan anak.

"Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menjalin komunikasi yang efektif dengan anak. Orangtua sebaiknya rutin melakukan diskusi mengenai kegiatan mereka menggunakan internet. Oleh karena itu, orangtua perlu belajar mengenali bahasa digital anak," kata Dekan Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Reny Yuniasanti MPsi Psikolog, Senin (28/3).

Untuk memberikan beberapa tips dan langkah yang perlu dilakukan dalam membangun pola komunikasi digital yang efektif antara orangtua dan anak diadakan acara parents webinar hasil kerja sama Fakultas Psikologi UMBY dan Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding School (KBBS) Yogyakarta.

Ia tidak menyarankan orang tua untuk melakukan *stalking* atau memata-matai media sosial anak dengan diam-diam. Karena jika hal itu dilakukan dapat membuat anak kehilangan kepercayaan kepada orang tua. Supaya hal itu tidak terjadi, sebaiknya orang tua meminta izin kepada anak saat akan bergabung dengan jaringan media sosial anak.

"Memberikan kepercayaan kepada anak merupakan kunci untuk membangun relasi dengan anak di internet dan media sosial. Memberikan contoh perilaku yang baik dan jelas di dunia virtual dan memberikan ekspresi positif kepada anak," terangnya. (Ria)

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan



#### Apakah Anda Juga Loyal ???

**SEKARANG** ini kita sulit menemukan karyawan yang benar-benar loyal. Hadeuuh... Kok sulit? Mengapa loyal itu sulit ya? Karena sering terjadi "ketidaksepahaman" antara bawahan dan atasan. Tidak tercapai apa yang disebut SEPENDAPAT yang bisa menumbuhkan jalinan kerjasama yang berhasil menciptakan loyalitas pada diri karyawan. Bagaimana karyawan atau pekerja atau Sumber Daya Manusia kita ini bisa loyal di tempat ia bekerja? Dari berbagai pendapat para pakar dari Stephen Covey, John Maxwell, Stanley Baldwin, M. Douglas, Alvin Toffler sampai Paul Stoltz yang menulis tentang SDM yang punya mental pemenang, saya menarik kesimpulan bahwa tak mudah atau gampang-gampang sulit memiliki anak buah yang loyal.

Lho, mengapa? Karena untuk bisa memiliki MENTAL LOYAL, diperlukan adanya sikap sebagai berikut: 1. Memiliki tujuan yang kuat mengapa dan untuk apa kita bekerja. 2. Mampu menguasai diri sehingga bisa memusnahkan kemurungan, kemalasan, keteledoran, kebencian yang semuanya akan mengganggu semangat kerja atau loyalitasnya kepada perusahaan. 3. Memiliki kemauan kuat untuk memimpin diri sendiri, menguasai diri, mengatur kegiatan pikiran dan hidupnya. 4. Dengan kemauan yang dimilikinya, ia mampu menguasai dirinya sendiri. 5. Dengan menguasai diri maka ia akan mampu mengatur kegiatan pikiran dan jiwa serta memilih cara bertindak bagaimana bisa melenyapkan segala hambatan. 6. Tetap riang walau dalam kesulitan. 7. Siap menerima kritik, bisa bekerjasama dengan siapa saja kapan saja. Jika kita bisa menemukan karyawan seperti poin-poin diatas, kita akan mendapat karyawan yang loyal sebagaimana kita harapkan. Bagaimana dengan Anda? Apakah sedang mencari karyawan/SDM yg loyal?

Saya pernah punya anak buah yang luar biasa loyal. Bersedia menerima gaji berupa sejumlah honorarium yang kurang berarti. Mengapa ia mau menerima imbalan yang tak seimbang? Mungkin mengikuti jejak saya, yang pernah 3 tahun bekerja tanpa gaji atau honor sampai benar-benar income lembaga pendidikan yang saya kembangkan itu bisa surplus. Loyal memang tak mudah. Perlu memiliki prinsip yang kuat. Siap bekerja keras. Tapi... bersikap loyal itu juga memiliki kebanggaan. Mau tahu, ya?

Dengan loyalitas tinggi, kita bisa berdedikasi. Dengan sikap loyal kita juga bisa berprestasi. Betul, kan? Hehe...kok mengganggu berkali-kali? Nah, sekarang pasti sudah mantap untuk memberi jawaban. Yuk, kita bareng-bareng memberi jawabannya. Sudah siap? Ok. Beri jawaban yang mantab dan josz ya. Ini pertanyaannya: APAKAH ANDA JUGA LOYAL?

## LKY DESAK ADA SANKSI TEGAS

### Perketat Pengawasan HET Minyak Goreng Curah

**YOGYA (KR)** - Lembaga Konsumen Yogyakarta (LKY) mendesak pemerintah untuk memperketat pengawasan implementasi Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng eceran atau curah sebesar Rp 14.000 perliter atau Rp 15.500 perkilogram. Jangan sampai kelompok konsumen minyak goreng premium mengambil hak konsumen menengah bawah dengan membeli, apalagi memborong minyak goreng nonpremium yang harganya jauh lebih murah tersebut.

Menurut Ketua LKY Saktya Rini Hastuti, idealnya subsidi minyak goreng sebaiknya bersifat tertutup alias menggunakan skema by name by address. Sehingga subsidi minyak goreng tepat sasaran. Sedangkan subsidi terbuka

seperti sekarang berpotensi salah sasaran, karena minyak goreng murah gampang diborong oleh kelompok masyarakat mampu.

"Kondisi yang terjadi di lapangan hingga saat ini, masyarakat menengah bawah masih kesulitan

mendapatkan minyak goreng murah. Seharusnya pemerintah seharusnya belajar dari subsidi pada gas melon atau elpiji 3 kilogram," ujar Rini di Yogyakarta, Senin (28/3).

Menurutnya, pengalihan subsidi dari minyak goreng premium kepada minyak goreng curah, perlu dibarengi dengan pengawasan mutu dari minyak goreng curah yang ada. Mutu minyak goreng curah perlu mendapat perhatian dari pemerintah termasuk ketersediaan pasokannya yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat menengah bawah.

"LKY pun terus mendesak Ko-

misi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) guna mengulik adanya dugaan kartel dan oligopoli dalam bisnis minyak goreng, Crude Palm Oil (CPO) atau minyak sawit dan kelapa sawit. Harus diperiksa tata niaganya dari hulu hingga hilirnya," tandasnya.

Rini menyebut apabila ditemukan adanya pelaku usaha yang tidak mentaati peraturan atau ketetapan yang diambil pemerintah, maka perlu dikenakan sanksi yang tegas kepada pihak yang tidak mengikuti aturan tersebut. "Law enforcement harus diberlakukan dalam menata tata niaga minyak goreng maupun CPO," pungkasnya. (Ira)

## SERING BERTRANSAKSI VIA BNI MOBILE BANKING Puji Bawa Pulang Motor Honda PCX

**YOGYA (KR)** - Puji Rakhmanti Hapsari, warga Blunyahrejo Karangwaru Tegalarjo Kota Yogyakarta berhasil membawa pulang motor All New Honda PCX, hadiah Rejeki BNI #GaPakeNanti yang telah diundi sebelumnya di pusat. Program periode 1 Agustus 2021 sampai 31 Januari 2022 ini merupakan wujud apresiasi kepada nasabah setia PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah bertransaksi menggunakan layanan transaksi keuangan digital banking serta menjaga penghematan dana.

"Saya kaget, tidak tahu dan sempat tidak percaya, tiba-tiba dihubungi BNI dapat hadiah motor Honda PCX. Setelah diyakinkan berkali-kali dan melihat suratnya langsung di Kantor BNI Cabang Yogyakarta, saya baru percaya dapat hadiah motor," ujar Puji yang telah menjadi nasabah loyal BNI sejak masa kuliah pada 2005 lalu di BNI Cabang Yogyakarta, Senin (28/3).

Puji mengaku banyak memanfaatkan mobile



KR-Fira Nurfiani

**Bintara menyerahkan All New Honda PCX kepada Puji Rakhmanti.**

banking BNI terutama untuk transaksi pembayaran semenjak awal pandemi Covid-19 hingga saat ini. Sebagai ibu rumah tangga, Puji merasa terbantu sekali dengan fitur-fitur khususnya transaksi pembayaran yang ada di BNI mobile banking.

Sebelumnya pengundian di pusat dilakukan Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies pada 21 Februari 2022. Hadiah bagi pemenang asal Yogyakarta ini diserahkan oleh Pemim-

pin Cabang Yogyakarta, Bintara. Informasi lengkap pemenang undian dapat dilihat di bit.ly/pemenang-undi-an-rejeki-bni.

"Kami mengapresiasi seluruh nabaha khususnya di Cabang Yogyakarta atas kesediaan dan kepercayaannya kepada BNI. Selamat juga bagi para pemenang. Bagi nasabah BNI yang belum beruntung, terus tingkatkan transaksi anda dengan Kartu Debit BNI dan BNI Mobile Banking," kata Bintara. (Ira)

## TERKENDALA JARINGAN INTERNET Digitalisasi Perluas Pasar UMKM

**PURWAKARTA (KR)** - Masa pandemi menjadi tantangan bagi perekonomian global termasuk perekonomian nasional. Pemerintah terus mengupayakan pemulihan ekonomi yang salah satunya dengan menggerakkan ekonomi perdesaan dengan memanfaatkan potensi yang ada, khususnya sektor pertanian dan UMKM. Digitalisasi pun menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan ini. Sebab, melalui digitalisasi dapat terciptanya inovasi yang akan memperluas pasar produk-produk desa.

"Terobosan-terobosan ini meningkatkan peluang bagi UMKM di desa untuk memperluas pasarnya, ini programnya Pak Gubernur, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta mempermudah distribusi hasil pertanian masyarakat desa," tutur Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin pada Peluncuran Aplikasi Lapak Abah - Ojek Desa dan Santri Digitalpreneur di Kantor Bupati Purwakarta Jalan Ganda Negara Nomor 11A Nagri Kidul Purwakarta Jawa Barat, Senin (28/3).

Wapres menyampaikan, penggunaan teknologi digital di wilayah perdesaan diyakini akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa. "Digitalisasi diharapkan akan semakin menggugah inovasi dan melahirkan bisnis model yang beragam sehingga menumbuhkan berbagai aktivitas ekonomi di tengah kendala-kendala tradisional, seperti kendala geografis," ungkapnya.

Namun Wapres menilai, transformasi digital di perdesaan masih menghadapi berbagai hambatan, seperti belum meratanya fasilitas jangkauan internet. Oleh karena itu, lanjutnya, pemerintah akan terus berupaya untuk memperluas akses internet di seluruh wilayah Indonesia.

"Untuk itu Pemerintah konsisten mengupayakan akselerasi pembangunan infrastruktur digital guna mengurangi kesenjangan digital. Diharapkan pada tahun 2023 nanti, 83.000 desa/kelurahan di seluruh Indonesia telah terjangkau internet," tegasnya. (Ati)